

## Fund Fact Sheet Paket Investasi BNI Simponi Moderat

### Profil DPLK BNI

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk didirikan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 6 September 1993 dan telah mendapatkan pengesahan pada tanggal 28 Desember 1992 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

### Tujuan Investasi

Untuk mendapatkan tingkat pertumbuhan hasil investasi yang optimal melalui alokasi aset investasi pada instrumen Deposito dan/atau Pasar Uang dan instrumen Obligasi yang dikelola dengan prinsip kehati-hatian dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang ada.

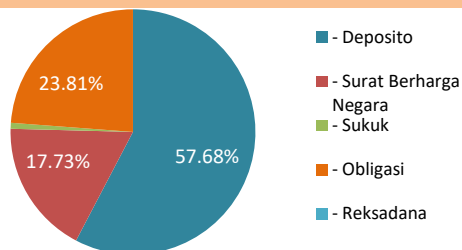
### Profil Risiko Paket Investasi

Tipe Risiko : Moderat  
Tingkat Risiko : Sedang

### Kebijakan Investasi

50% dari nilai aset pada instrumen Deposito dan/atau Pasar Uang dan 50% dari Obligasi

### Alokasi Aset :



### Top 5 Holdings

Deposito :	Obligasi :
BBNI	GBON
BBTN	PPLN
BBRI	BBRI
BMRI	SMFP
BJBR	PPGD

\*) DP (Deposito), OB (Obligasi), SKK (Sukuk), SBN (Surat Berharga Negara), RD (Reksadana)

### Kinerja Per 30-Apr-20

Paket Investasi	30 hari	3 bulan	6 bulan	1 Tahun
BNI Simponi Moderat	0.71	1.40	3.40	7.72
Benchmark *)	0.53	1.54	3.01	6.07

\*) 50% TD 1 Mo, 3 Mo, 6 Mo SOE Banks dan LGOE Banks & 50% 5Y SBN YTM

### Market Outlook

Tingkat inflasi tahunan turun menjadi 2,67% pada April 2020 dari 2,96% pada bulan sebelumnya, dibawah ekspektasi pasar 2,76%. Rupiah menguat terhadap dolar AS pada April sebesar 7,4% dan berada pada Rp 15.157/USD. Surplus perdagangan Indonesia adalah USD 0,74 miliar pada Maret 2020 dibandingkan dengan ekspektasi konsensus surplus USD 0,80 miliar. Ekspor naik 0,23%, sedangkan impor naik 15,60%. BI mempertahankan kebijakan suku bunga, BI juga mencoba untuk mempertahankan likuiditas melalui langkah-langkah non-suku bunga dengan memotong GWM untuk bank-bank komersial yang tidak terpengaruh oleh pemotongan GWM sebelumnya, seperti bank-bank yang berfokus pada ekspor dan bank syariah. Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBeX sedikit meningkat sebesar 0,94% pada bulan April karena nilai tukar Rupiah menguat sebesar 7,4% ke level Rp15.157/USD. Imbal hasil obligasi pemerintah 10-tahun meningkat menjadi 8,04% dari 7,91% sebelumnya.

Indeks Manufaktur PMI Indonesia turun ke 27,5 pada April sebagai kontraksi tertajam sepanjang masa, akibat langkah-langkah ketat dalam menahan pandemi virus korona yang mewajibkan penutupan pabrik.

Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBeX sedikit meningkat sebesar 0,94% pada bulan April karena nilai tukar Rupiah menguat sebesar 7,4% ke level Rp15.157/USD. Imbal hasil obligasi pemerintah 10-tahun meningkat menjadi 8,04% dari 7,91% sebelumnya.

Indeks Manufaktur PMI Indonesia turun ke 27,5 pada April sebagai kontraksi tertajam sepanjang masa, akibat langkah-langkah ketat dalam menahan pandemi virus korona yang mewajibkan penutupan pabrik.

### Disclaimer

Dokumen ini disiapkan oleh DPLK BNI hanya untuk kepentingan penyampaian informasi. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja DPLK BNI.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk  
Gedung BNI Lantai 24, Jl. Jend. Sudirman Kav.1 Jakarta Pusat 10220,  
Telp. (021) 5704223, 5728274, Facs (021) 2510175, Email dplk@bni.co.id